

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yakni sesuatu yang apa adanya, tidak memanipulasi keadaan dan kondisinya. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi/gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Selain itu semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, tape recorder, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.²

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 1.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Cet. XXVIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 11.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu pendekatan keilmuan, normatif, pedagogis, dan psikologis. Adapun ulasannya sebagai berikut:

1. Pendekatan normatif

Pendekatan ini digunakan dalam penelitian karena menyangkut proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, pendekatan normatif juga digunakan untuk mengungkap landasan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

2. Pendekatan pedagogis

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam memahami seluk-beluk pendidikan, terutama mengenai kemampuan yang dimilikinya dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pemahamannya terhadap peserta didik dengan segala karakteristiknya, khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam SD di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang.

3. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan yang didasarkan pada kondisi objek yang akan diteliti dengan mempertimbangkan keadaan yang dihadapi, dan kegiatan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Taufik Abdullah, dan Rusli Karim memberikan pandangan bahwa pendekatan psikologis digunakan untuk menyelidiki kegiatan guru, termasuk kegiatan pengamatan, pemikiran, intelegensi, perasaan dan kehendak.³ Pendekatan ini digunakan untuk memudahkan peneliti

³Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Cet. IX; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 28.

mendapatkan informasi, dan data tentang analisis kegiatan kelompok kerja guru sekolah dasar di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seperti yang telah digunakan dalam penelitian ini peneliti memilih sumber data dan mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya.⁴ Peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut informan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan kepada fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama.⁵ Sumber data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari wawancara peneliti dengan Ketua, Wakil, Wakil Sekretaris, Wakil Bendahara, Pengawas Pendidikan Agama Islam selaku penasehat organisasi KKG, dan guru-guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang sebanyak 62 orang.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 181.

⁵J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasara*, (Edisi 6; Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997), hal. 216.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumentasi atau melalui orang yang tidak terlibat langsung dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah bentuk dokumen yang telah ada seperti informasi yang menjelaskan tentang sejarah berdirinya, data KKG PAI serta dokumentasi penting dalam pelaksanaan kegiatan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian ini.

Data yang diperoleh baik dari sumber data primer maupun data sekunder kemudian dikomparasikan untuk dianalisis dengan tetap mengutamakan substansi data primer.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

1. Observasi (*observation*)

Observasi yaitu sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di lokasi penelitian, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidik, di sebut observasi langsung.⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI yang berhubungan dengan KKG PAI.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 193.

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. hal 155.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan.⁸ Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara peneliti dan sumber informasi. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap interviewer dan sumber informasi untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan dengan baik dengan informan. Teknik ini umum digunakan dalam penelitian, begitupun dengan penelitian ini karena tanpa wawancara, penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan yaitu pengurus kelompok kerja guru pendidikan agama Islam SD yang ada di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Maksud dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip sekolah sebagai pelengkap data yang diperlukan guna menunjang penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan akan menjawab pertanyaan penelitian (masalah) melalui instrumen, instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris

⁸Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Cet. I; Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1989), hal. 192.

sebagaimana adanya.⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan, panduan observasi, dan format catatan dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Pedoman observasi peneliti gunakan pada saat mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawancara, kesiapan untuk memasuki objek penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan. Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹ Untuk melaksanakan analisis data kualitatif ini maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

⁹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal. 155

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 63.

¹¹Lexy J. Moleong *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 103.

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹² Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci. Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu Analisis Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari objek yang diteliti tersebut.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain:

- 1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi,
- 2) serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Imam Suprayogo dan Tobroni, mengatakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹³ Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan fokus

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hal. 92

¹³Lexy J. Moleong *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hal. 83.

penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang.

Pada tahap ini dilakukan perangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui Analisis Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar PAI di Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang.

Kegiatan pada tahapan ini antara lain:

- 1) membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah
- 2) memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam Harun Rasyid, mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.¹⁴ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵ Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori

¹⁴Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), hal. 71.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 99.

tertentu; melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra pengamatan (*orientasi*), wawancara, observasi dan dokumentasi, dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.¹⁶

- a. Triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi dengan menggunakan metode dilakukan dengan cara membandingkan data observasi dengan hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang autentik dan sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Triangulasi dengan menggunakan waktu yaitu dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga menghasilkan data yang terpercaya sesuai dengan masalah penelitian.¹⁷

¹⁶Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet.I; Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 33.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, hal. 373.